

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi generasi bangsa sebab Pendidikan adalah proses yang berperan aktif dalam menjadikan seseorang berilmu pengetahuan serta memiliki etika yang baik. Seperti yang terdapat pada undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 menyatakan Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan, yang diadakan disekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik sehingga dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan bukan hanya sebuah proses untuk mencerdaskan anak bangsa, namun Pendidikan juga membentuk karakter, sehingga terbentuklah peserta didik yang memiliki etika dan moral yang baik. Seperti yang kita lihat pada masa kini kemerosotan moral dan ahklak remaja yang sangat di prihatinkan disebabkan oleh kurang nya pembinaan etika yang baik , sehingga arti penting dari tujuan Pendidikan tidak sesuai dengan yang dikemukakan pada ketetapan MPRS dan MPR serta UUSPN No.2 tahun 1989 Bab II pasal 4 yang berbunyi “ Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan serta keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. ¹

¹ M.Ngalim Purwanto, (2007), *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Pembinaan etika yang baik ialah pembinaan yang paling utama dan sangat penting bagi peserta didik. Pembinaan etika dapat mendorong serta berpengaruh terhadap peserta didik dalam bertingkah laku serta mengamalkan apa yang telah ia dapat dari pembinaan dan merealisasikan hasil dari pembinaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan etika dapat membentuk moral yang baik serta menjauhkan remaja dari masalah kenakalan remaja, sebab kenakalan remaja sangat mudah mempengaruhi anak usia remaja melalui lingkungan dan cara bersosialisasi. Sehingga kenakalan remaja menimbulkan kerusakan pada masyarakat yang dilakukan oleh anak muda.² salah satunya tindakan kenakalan remaja seperti berpakaian dengan mode yang terlihat asing di lingkungan sehingga dipandang kurang /tidak sopan di lingkungannya sendiri.³

Pada perkembangan zaman yang pesat menyebabkan gaya hidup anak remaja harus diperhatikan dan diberitahu batasan-batasan dalam berperilaku. Seperti hal yang paling mencolok pada perubahan gaya hidup yaitu masalah berpakaian. Di zaman teknologi ini semua menjadikan masyarakat hidup serbamengikuti *trend* begitu juga terjadi pada usia remaja. teknologi menawarkan banyak sekali informasi terkait *trend* salah satunya yaitu *trend* berpakaian sehingga pada anak remaja sudah mampu menjadi seseorang yang *fashionable*.

Islam sebagai etika normatif, atau agama yang memiliki aturan, sehingga ummatnya diharapkan mencari dan membentuk nilai yang sempurna. Oleh karenanya agama islam bukan hanya sebatas hubungan manusia dengan Tuhan, namun pedoman hidup pada ajaran islam yang ummatnya harus menaati aturan-aturan, sehingga dalam hal apapun semua dibahas dalam ajaran islam, termaksud dalam hal

² Muhammad Rifa'I, (2011) *Sosiologi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

³ Ibid.

etika beragama.

pembelajaran merupakan kebutuhan pokok bagi manusia, sehingga pakaian adalah hal utama yang harus diperhatikan terkhusus pada kaum hawa. islam mengajarkan, Jika seorang wanita keluar dari rumahnya sebab adanya kepentingan, maka ia wajib memakai pakaian nya dan menutup seluruh tubuhnya kecuali kedua matanya. Pakaian seperti ini dikatakan hijab dan niqab, sehingga ia mampu melihat sesuatu dari balik hijab nya di sepanjang perjalanannya, ketika ia pulang dan pergi. Itulah keutamaan wanita Muslimah dalam berpakaian. ⁴

Islam memiliki aturan dalam hal berpakaian, terkhusus pada kaum hawa. Seperti yang kita lihat pada gaya hidup masa kini begitu banyak anak remaja mulai berpakaian layaknya para selebritis yang mengumbar aurat, serta *trend* seragam sekolah yang super ketat .Hal ini sangat berbanding terbalik dengan etika beragama menurut syariat islam. Pada saat ini berpakaian menjadi hal yang *urgent* terhadap wanita. Wanita saat ini lebih mengutamakan model sehingga aurat dinomor 2 kan, sehingga bukan hanya wanita dewasa saja yang menimpa kasus ini akan tetapi anak remaja juga sudah mulai mengenal dan menyukai pakaian yang tidak sesuai dengan syariat islam.

Oleh sebab itu maraknya kasus pemerkosaan dan pelecehan sexual yang terjadi disekitar kita salah satunya penyebab dari pakaian yang tidak sesuai digunakan. Kasus pelecehan sexual lebih sering terjadi menimpa wanita dewasa serta anak remaja. contoh tindakan pelecehan sexual seperti memperlihatkan kepada korbannya gambar-gambar sexi, kalender, majalah atau buku bergambar perempuan yang mengumbar aurat serta tidak pantas untuk dilihat. ⁵ Sejalan dengan perkembangan zaman modern, Pendidikan islam dalam membina

⁴ Khalid Abdurrahman A-Ikk (2009)*Al Wajibah 'Ala Al Mar'ah Al Muslimah*,Semarang:PT Pustaka Rizki Putra.

⁵ Bagong Suyanto (2010)*Masalah social anak*,Jakarta :Kencana.

etika beragama terhadap peserta didik tidak dapat di kesampingkan sebab pembelajaran Pendidikan agama islam tidak hanya tentang hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi dalam Pendidikan islam juga membahas tentang moral, etika dan akhlak sehingga peserta didik dapat menjadi manusia yang sempurna. Manusia yang sempurna ialah manusia yang memegang dan dapat menjaga etikanyadimana pun berada.

Oleh karena itu Pendidikan agama islam memiliki peranan penting dalam membina manusia menjadi muslim yang sebenarnya, baik dalam lingkungan keluarga maupun dalam lingkungan masyarakat terutama dalam membina etika berpakaian pada peserta didik dilingkungan sekolah maupun luar sekolah. Untuk meningkatkan etika beragama pada peserta didik di lingkungan sekolah tidak lepas dari faktor yang mempengaruhinya. Sehingga peran guru PAI sangat besar dalam pembentukan karakter peserta didik, guru juga mampu menjadi contoh yang baik bagi peserta didiknya. Kedudukan guru PAI sangat dipentingkan apalagi padapembinaan etika beragama agar tujuan dapat terlaksana sesuai ajaran agama islam.

Etika beragama memiliki hubungan yang erat dengan permasalahan akhlak. Sehingga dalam membina etika menurut syariat islam guru PAI memiliki beberapa problematika. Dalam hal ini dengan cara menasihati belum tentu cukup dalam membina etika beragama siswa diperlukan adanya peran lain yang mendukung peserta didik sehingga peserta didik dapat memiliki etika ber menurutagama syariat islam. Oleh karena itu Peneliti tertarik mengangkat judul tentang “peran guru Pendidikan agama islam dalam membina etika ber siswi agama menurut syariat islam di MI zumrotul ummah sebab dari hasil observasi yang peneliti lakukan, MI zumrotul ummah merupakan sekolah umum yang mata pelajaran agamanya terbatas , selain itu MI ini desa yang mana gaya berpakaian sangat

mengikuti *trend* seperti *trend* rok berbelah, sempit, seragam ngepas dan menggunakan jilbab tanpa anak jilbab sehingga rambutnya berkeluaran. Adapun sedikit hasil wawancara dari guru sendiri ia mengatakan bahwa “disini siswi yang ber agama islam sudah seluruhnya meggunakan hijab, akan tetapi sebagian kecil dari siswi disini masih ada yang melanggar aturan agama dengan alasan tertentu.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektifitas pembelajaran berbasis demokratis terhadap etika beragama islam pada siswa MI zumrotul ummah Desa Karanggeneng?
2. Apa faktor yang mempengaruhi etika beragama dalam pembelajaran demokratis ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran berbasis demokratis terhadap etika beragama islam pada siswa di MI zumrotul ummah Desa Karanggeneng?

Untuk mengetahui etika berpakaian siswa di lingkungan sekolah?

2. Manfaat Penelitian

1.1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat meberikanmanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan, menjadi sebuah pengalaman serta dapat menyelesaikan suatu masalah.

- b. Bagi sekolah

Agar menjadi sebuah masukan bagi Lembaga Pendidikan MI zumrotul ummah karanggeneng

- c. Bagi guru

Sebagai sumber motivator dalam melaksanakan pembelajaran serta siswidapat termotivasi dalam etika

beragama menurut syariat islam.

d. Bagi siswa

Untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam memperhatikan etika beragama menurut syariat islam.

1.2. Manfaat Praktis

Untuk memenuhi Tugas dan memenuhi syarat-syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Ag) dalam ilmu tarbiyah dan keguruan.